

ABSTRACT

MANAGEMENT SYSTEM ANALYSIS OF *MABRUR* SAVINGS (HAJJ SAVING) TOWARD INCREASING THE NUMBER OF CUSTOMERS

(Case Study At Bank Syariah Mandiri Bogor Branch Office In 2018)

Nur Afifah

37.2016.4.1.81363

The high enthusiasm of Muslims in Indonesia who want to perform the pilgrimage to the Holy Land Mecca is one of the problems that must be faced by institutions that collect pilgrimage funds in order to provide a good management system. Of the various institutions that offer Hajj fund-savings services, there are still many that use conventional system. Moreover, any Hajj fund-raising institution should be able to carry out its function properly as a fund manager, because the Hajj is worth worship. Unfortunately, some Hajj fund-raising institutions still does not fully play a role as a shariah-based collection institution so that the public can run pilgrimage smoothly. In 2018, it was found that there were still Hajj-saving funds through financial institutions that were not based on Islamic principles, such as in Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri in the city of Bogor, West Java is one of the Banks that has implemented the Shariah principle and manages the collection of Hajj funds in what is commonly known as *Mabrur* savings. The management of Mabrur (Hajj) savings Bogor can provide assistance to the community or prospective pilgrims to be able to go to the Holy Land of Mecca. Bank Syariah Mandiri was first established in 1999, driven by the currence of the financial crisis in 1997. The goal of Bank Syariah Mandiri's establishment was to provide solutions to the public when provide solutions to the public when facing the economic crisis. Base on that this study was conducted to determine the Mabrur savings management system to increase the number of customers in BSM Bogor Barnch Office in 2018. This study uses a qualitative approach with descriptive methods, data synthesis techniques involving observation, interviews, and documentation. The result showed that the management system of Bank Syariah Mandiri Branch Bogor Office can provide a good Hajj-savings management system that meet the requirements of their customers and prospective Hajj travelers who will leave for the Holy Land. The management system at Bank Shariah Mandiri Bogor Branch Office acts as a main supporter of the government program as a Bank to receive Hajj fund deposits. The presence of a savings management system safe and secure that can be applied by other islamic banks. So, prospective pilgrims can deposit their Hajj funds without worrying about not being able to perform the pilgrimage.

KeyWords: *Mabrur (Hajj) Saving, Bank Shariah Mandiri, System and Management of Hajj Saving*

ABSTRAK
ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN TABUNGAN MABRUR (HAJI)
DALAM PENINGKATAN JUMLAH NASABAH
(Studi Kasus Di BSM Kantor Cabang Bogor Tahun 2018)

Nur Afifah
37.2016.4.1.81363

Tingginya antusiasme umat Islam di Indonesia yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi oleh lembaga penghimpun dana haji agar dapat menyediakan sistem pengelolaan yang baik. Berbagai lembaga yang menawarkan produk simpanan dana haji, masih yang banyak yang menggunakan sistem konvensional. Hal ini tentu sangat tidak kondusif bila dana yang diterima dari masyarakat yang ingin mendaftar untuk beribadah haji masih menggunakan sistem pengelolaan konvensional. Seharusnya, lembaga penghimpun dana haji manapun dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebagai pengelola dana, karena haji bernilai ibadah. Sayangnya, lembaga penghimpun dana haji manapun masih belum sepenuhnya berperan sebagai lembaga penghimpun berprinsip syariah agar masyarakat dapat menjalankan ibadah haji dengan lancar. Hal ini terbukti pada tahun 2018, dana simpanan haji masih ada yang melalui lembaga keuangan konvensional, seperti Bank Mandiri. Bank Syariah Mandiri di Kota Bogor, Jawa Barat ini merupakan salah satu lembaga penghimpun dana yang telah menerapkan prinsip syariah. BSM memiliki pengelolaan dalam menghimpun dana haji atau biasa dikenal tabungan Mabror (Haji). Adanya pengelolaan pada tabungan Mabror (Haji) di BSM KC Bogor dapat memberikan bantuan bagi masyarakat atau calon jama'ah haji untuk bisa berangkat ke Mekkah. Pada awalnya, Bank Syaariah Mandiri pertama kali berdiri sejak tahun 1999 dilatarbelakangi oleh ternyata krisis moneter pada tahun 1997. Hal ini membuat Bank Syariah Mandiri bergerak untuk memberikan solusi kepada masyarakat ketika menghadapi krisis ekonomi tersebut. Berdasarkan hal itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem pengelolaan tabungan Mabror (Haji) terhadap peningkatan jumlah nasabah di BSM KC Bogor pada tahun 2018. Alat analisis penelitian ini menggunakan uji kredibilitas melalui tahap triangulasi dan berdasarkan bahan referensi untuk menunjang peran Bank Syariah dan sistem pengelolaan tabungan Mabror (Haji) didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan tabungan Mabror (haji) BSM KC Bogor selaku pendukung utama program pemerintah sebagai Bank Penerima Setoran (BPS) dana haji dapat memberikan kemudahan yang dibutuhkan bagi nasabah atau calon jemaah haji untuk menunaikan ibadah haji di Mekkah. Hadirnya sistem pengelolaan tabungan mabror (haji) yang aman dan terjamin dapat menjadi contoh dan mampu diterapkan oleh Bank Syariah lainnya. Sehingga, masyarakat calon jama'ah haji dapat menyetorkan dana hajinya tanpa perlu khawatir tidak dapat melaksanakan ibadah haji.

Kata Kunci: *Tabungan Mabror (Haji), Bank Syariah Mandiri, Sistem dan Pengelolaan Tabungan Haji.*